

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menyusun gambaran bagaimana motivasi petani dalam membudidayakan tanaman cengkeh serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian deskriptif mengasumsikan peneliti telah mempunyai pengetahuan tentang situasi permasalahan yang akan diteliti mengenai motivasi petani dalam usahatani cengkeh.

A. Teknik Pengambilan Sampel

1. Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja, yaitu di Desa Kalices Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena daerah ini merupakan penghasil cengkeh, dan pertanian cengkeh sangat dominan di desa ini. Dimana sebagian besar kebutuhan masyarakatnya disandarkan pada sistem pertanian ini. Selain itu, daerah ini merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya membudidayakan cengkeh sejak tahun 90-an dan memiliki potensi yang cukup bagus untuk membudidayakan cengkeh karena berada di daerah pegunungan.

2. Penentuan Responden

Metode pengambilan responden dilakukan dengan teknik sensus yaitu menjadikan semua petani yang tergabung dalam kelompok tani petani cengkeh di Desa Kalices. Keseluruhan petani yang tergabung dalam kelompok tani berjumlah 32 orang akan dijadikan sebagai responden, hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran informasi secara menyeluruh tanpa adanya informasi yang bias.

B. Data dan Tehnik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini terdapat dua data yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data yaitu sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara secara langsung kepada petani atau responden berdasarkan pertanyaan yang ada pada kuesioner yang telah disediakan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan petani yang bergabung dalam kelompok tani budidaya usahatani cengkeh berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (kuesioner). Data yang diambil dari teknik wawancara antara lain, profil petani, motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam membudidayakan cengkeh.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mencatat dokumen berupa laporan atau arsip dari literature suatu instansi yang terkait diantaranya Kecamatan, Kepala Desa dan kelompok tani.

C. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Petani yang akan diteliti adalah petani yang memiliki usahatani cengkeh serta produksi panen cengkeh selama satu tahun terakhir di Desa Kalices Kecamatan Patean Kabupaten Kendal pada saat penelitian berlangsung.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil Petani adalah gambaran identitas diri petani yang membudidayakan cengkeh meliputi :
 - b. Umur adalah usia petani yang dijadikan responden pada saat penelitian dilakukan, diukur dengan satuan tahun.
 - c. Jenis Kelamin merupakan identitas petani berdasarkan perbedaan biologis yaitu laki-laki dan perempuan.
2. Profil Kelompok Tani adalah gambaran menyeluruh mengenai Kelompok Tani yang beranggotakan petani cengkeh di Desa Kalices Kecamatan Patean Kabupaten Kendal yang meliputi sejarah Kelompok Tani, struktur organisasi, dan kegiatan yang dilakukan dalam Kelompok Tani.
3. Motivasi petani dalam usahatani cengkeh.
 - a. Kebutuhan hidup petani dalam membudidayakan cengkeh merupakan kebutuhan petani untuk mempertahankan hidup dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Skor tiga apabila petani dapat memenuhi kebutuhan hidup

keluarga. Skor dua apabila petani kurang memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Skor satu apabila petani tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

- b. Jaminan hari tua petani cengkeh berupa banyaknya harta yang dimiliki petani untuk kebutuhan hidup dan simpanan di hari tua. Skor tiga apabila petani merasa aman membudidayakan cengkeh dapat dijadikan harta dan menjamin kehidupannya dihari tua. Skor dua apabila petani kurang merasa aman membudidayakan cengkeh dapat diijadikan harta dan menjamin kehidupannya dihari tua. Skor satu apabila petani tidak merasa aman membudidayakan cengkeh dapat diijadikan harta dan menjamin kehidupannya dihari tua.
- c. Hubungan sosial merupakan kebutuhan petani dalam kehidupan berinteraksi terhadap lingkungan sosial kemasyarakatannya, apakah petani yang membudidayakan cengkeh dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat atau dari diri sendiri. Skor satu apabila kehidupan sosial dan lingkungan masyarakat mempengaruhi petani dalam membudidayakan cengkeh. Skor dua apabila kehidupan sosial dan lingkungan masyarakat kurang mempengaruhi petani dalam membudidayakan cengkeh. Skor satu apabila kehidupan sosial dan lingkungan masyarakat tidak mempengaruhi petani dalam membudidayakan cengkeh.
- d. Status petani cengkeh dapat dilihat apakah semakin banyak luas lahan dan jumlah pohon mempengaruhi status petani di masyarakat. Skor tiga apabila luas lahan dan jumlah pohon mempengaruhi status petani di masyarakat. Skor dua apabila luas lahan dan jumlah pohon kurang mempengaruhi status petani di masyarakat.

Skor satu apabila luas lahan dan jumlah pohon tidak mempengaruhi status petani di masyarakat.

- e. Aktualisasi diri merupakan seberapa besar keaktifan petani dalam mempengaruhi atau memotivasi orang lain dalam membudidayakan cengkeh. Skor tiga apabila petani dapat mempengaruhi atau memotivasi orang lain untuk membudidayakan cengkeh. Skor dua apabila petani kurang dapat mempengaruhi atau memotivasi orang lain untuk membudidayakan cengkeh. Skor satu apabila petani tidak dapat mempengaruhi atau memotivasi orang lain untuk membudidayakan cengkeh
4. Faktor-faktor internal adalah ciri-ciri pribadi petani yang diduga berhubungan dengan motivasi petani terhadap usahatani cengkih.
 - a. Umur adalah usia petani yang dijadikan responden pada saat penelitian dilakukan, diukur dengan satuan tahun.
 - b. Pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh petani. Tingkat pendidikan dibedakan menjadi tiga tingkatan skor, skor tiga apabila responden berpendidikan SMA, skor dua apabila responden berpendidikan SMP, skor satu apabila responden berpendidikan SD.
 - c. Pengalaman usahatani adalah lamanya responden bercocok tanam cengkeh, mulai dari awal penanaman sampai saat wawancara dilakukan yang dinyatakan dalam satuan tahun.
 - d. Keadaan ekonomi keluarga petani cengkeh dapat dilihat dari total sumber pendapatan petani selama satu bulan untuk memenuhi kebutuhan petani.

5. Faktor-faktor eksternal adalah faktor dari luar yang berhubungan dengan motivasi petani terhadap usahatani cengkeh.
- a. Peran Kelompok Tani cengkeh adalah kumpulan petani yang membudidayakan tanaman cengkeh. Kelompok tani ini dibentuk atas dasar kepentingan bersama untuk meningkatkan dan mengembangkan usahatani cengkeh menjadi lebih maju dan mendapatkan produksi cengkeh yang maksimal. Indikatornya adalah peran kelompok tani dalam meningkatkan usahatani cengkeh seperti seberapa besar peran penyuluh terhadap usahatani cengkeh. skor tiga apabila peran kelompok tani sangat mempengaruhi hasil produksi usahatani cengkeh. skor dua apabila peran kelompok tani mempengaruhi hasil produksi usahatani cengkeh. skor satu apabila peran kelompok tani kurang mempengaruhi hasil produksi usahatani cengkeh.
 - b. Ketersediaan modal yang dimiliki seperti uang dan alat-alat untuk kelancaran usahatani cengkeh. Modal dapat berasal dari milik sendiri maupun pinjaman, hasil pengukuran menggunakan skor. Skor tiga apabila petani memiliki modal lebih dari yang dibutuhkan berasal dari milik sendiri maupun dari pinjaman. Skor dua apabila petani memiliki modal yang cukup untuk melakukan usahatani cengkeh. Skor satu apabila petani kurang memiliki modal sehingga kurang mencukupi.
 - c. Peluang pasar adalah kemudahan petani responden dalam menjual hasil panen cengkeh. Indikatornya adalah kemudahan pemasaran dan kesesuaian harga yang lebih tinggi. Skor tiga jika peluang pemasaran yang dimiliki petani sangat mempengaruhi untuk meningkatkan permintaan cengkeh sehingga akan

mensejahterakan kehidupan petani. Skor dua jika peluang pasar mempengaruhi dalam pemasaran cengkeh, sehingga permintaan pasar terhadap cengkeh biasa saja. Skor satu jika petani tidak jeli dalam melihat peluang pasar sehingga tidak dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

- d. Penggunaan teknologi dalam budidaya cengkeh dapat membantu petani untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal dan meminimalisir adanya gangguan hama pada pohon cengkeh. Indikatornya dapat dilihat dari dua faktor yaitu penggunaan teknologi petani dalam membudidayakan cengkeh dan anjuran penyuluh yang diberikan kepada kelompok tani. Faktor pertama dapat dilihat dengan skor tiga apabila petani menggunakan teknologi yang modern. Skor dua apabila petani menggunakan teknologi manual. Skor satu apabila petani kurang menerapkan teknologi yang dipakai untuk membudidayakan cengkeh. Faktor kedua dapat dilihat dari skor tiga apabila petani mengikuti penuh anjuran penyuluh dalam membudidayakan cengkeh. Skor dua apabila petani kurang mengikuti anjuran penyuluh dalam membudidayakan cengkeh. Skor satu apabila petani tidak mengikuti anjuran penyuluh dalam membudidayakan cengkeh.
6. Luas lahan adalah seberapa luas lahan yang dimiliki petani untuk membudidayakan cengkeh diukur dengan satuan ha.

Untuk mengetahui motivasi petani maka dapat dilihat dengan analisis skor sebagai berikut.

Tabel 1 Skor Indikator Motivasi Petani

No	Indikator	skor		
1	Usahatani cengkeh yang saya lakukan dapat memenuhi kebutuhan sandang, papan, dan pangan	1	2	3
2	Usahatani cengkeh yang saya lakukan dapat dijadikan harta dan jaminan hari tua	1	2	3
3	Dalam membudidayakan cengkeh saya dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat	1	2	3
4	Semakin luas lahan dan banyaknya pohon cengkeh yang saya miliki dapat mempengaruhi status sosial saya di masyarakat	1	2	3
5	Keaktifan saya dalam usahatani cengkeh dapat memotivasi kerabat atau saudara untuk membudidayakan cengkeh	1	2	3
Kisaran skor				
5-15				

Untuk kategori penyesuaian pencapaian skor yang meliputi 1 (kurang termotivasi), 2 (termotivasi), dan 3 (sangat termotivasi).

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dari seluruh responden dan kemudian dilakukan tabulasi data. Berikut teknik analisis data yang digunakan, dilihat dari tujuan penelitian :

1. Analisis Motivasi Petani

Untuk mengetahui motivasi petani dalam usahatani cengkeh di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal menggunakan analisis skor. Untuk kategori penyesuaian

pencapaian skor yang meliputi 1 (kurang termotivasi), 2 (termotivasi), dan 3 (sangat termotivasi) diperoleh dari perhitungan interval dan formulasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval skor} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{3 - 1}{3} \\ &= 0,67\end{aligned}$$

Tabel 2 Kategori Skor Motivasi Petani dalam Usahatani Cengkeh

Kategori motivasi	Skor
Rendah	1-1,66
Sedang	1,67-2,33
Tinggi	2,34-3

2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani

Untuk mengukur ada tidaknya hubungan antar tingkat motivasi dengan faktor yang mempengaruhinya diuji dengan Koefisien Rank Spermans. Menghitung nilai Koefisien Rank Spermans dengan rumus :

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s : Koefisien Rank Spermans

N : jumlah pasangan observasi antar satu variable terhadap variable lainnya

D : perbedaan rangking yang diperoleh pada tiap pasangan observasi

Nilai koefisien korelasi yang akan diperoleh berkisar antara -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 atau -1 nilai koefisien korelasinya semakin erat.

Tabel 3 Uji Koefisien Korelasi Rank Spearman

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
$R = 1$	Kondisi sempurna
$0,90 < r < 1,00$	Hubungan kuat sekali atau tinggi

$0,70 < r \leq 0,90$ $0,40 < r \leq 0,70$ $0,2 < r \leq 0,40$ $0,00 < r \leq 0,20$ $r = 0,00$

Hubungan kuat

Hubungan cukup berarti

Hubungan rendah

Rendah sekali atau lemah sekali

Tidak ada korelasi
